

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher (ETH)* terhadap Kreativitas Belajar Siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari

Penyajian dan analisis data nilai rata-rata (*mean*) angket kreativitas kelas eksperimen pada *posttest* adalah 72,81, sedangkan pada kelas control pada *posttest* adalah 67,52. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasarat hipotesis uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp. Sign.(2-tailed)*. Jika *Sign.(2-tailed) > 0,05*, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu  $0,660 > 0,05$ . Kelas control memiliki nilai signifikansi  $0,992 > 0,05$ . Maka kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket kreativitas. Hasil pengujian homogenitas nilai signifikansi yaitu  $0,208 > 0,05$ , sehingga dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Dan hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,456$  dan *sign.(2tailed)* sebesar 0,018. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,456 > 2,021$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here (ETH)*

terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

Penelitian ini didukung oleh dasar pemikiran Muhammad Surya bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Adapun model pembelajaran menurut Gagne: “*An Active Process by student*”, Bahwa dalam proses pembelajaran siswa dalam posisi proses mental yang aktif, dan guru berfungsi mengkondisikan terjadinya pembelajaran.<sup>2</sup>

Penelitian ini juga dijelaskan oleh Muhammad Ali dan Muhammad Asrori bahwa : kreativitas adalah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis baru, dan mengomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis yang telah dirumuskannya.<sup>3</sup> Kreativitas juga berkenaan dengan kepribadian. Seorang yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti : mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, dan kaya akan pemikiran.<sup>4</sup> Dan juga dijelaskan bahwa suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh, dan berguna bagi

---

<sup>1</sup>Isjini, *Cooperative Learning*,.... 49

<sup>2</sup>*Ibid*,... hal.50

<sup>3</sup> Mohammad Ali dan Asrori, Mohammad.. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. 2011 (Jakarta: PT Bumi Aksara. ) 44

<sup>4</sup>Nana Syaodih, *Landasan Psikologi*..., 104-105

masyarakat merupakan suatu yang ditekankan pada kreativitas.<sup>5</sup> Kesimpulan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap kreativitas belajar pada pembelajaran PKn siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dapat merubah siswa menjadi lebih kreatif, lebih inovatif sehingga kreativitas siswa dalam belajar menjadi lebih meningkat. Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang dibuat antar sesama, siswa dapat menuangkan semua pemahaman dan pengalamannya terhadap materi yang di ajarkan. Selain itu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga semakin tinggi sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.

#### **B. Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher (ETH)* terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari**

Penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*)*posttest* kelas eksperimen adalah 91,67, sedangkan pada kelas control adalah 78,62. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas control.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasarat hipotesis uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp. Sign.(2-tailed)*. Jika *Sign.(2-tailed)* > 0,05 , maka data tersebut

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. 2009 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.), 104

dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *Pretest* nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar  $0,276 > 0,05$  dan kelas control memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,131 > 0,05$ . Dan untuk data *posttest* nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu  $0,056 > 0,05$ . Kelas control memiliki nilai signifikansi  $0,240 > 0,05$ . Maka kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data hasil belajar PKn. Hasil pengujian homogenitas untuk data *Pretest* hasil belajar nilai signifikansi sebesar  $0,630 > 0,05$ . Dan untuk data *posttest* nilai signifikansi yaitu  $0,206 > 0,05$ , sehingga dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Dan hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,278$  dan *sign.(2tailed)* sebesar 0,002. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,278 > 2,021$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Roudlotul Ulum.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman dan proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>6</sup> Model pembelajaran *Everyone is a teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan hasil belajar meningkat, dimana model pembelajaran ini meningkatkan kreativitas dan keaktifan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan

---

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). 27-28

status. Hal ini terbukti dengan nilai-rata-rata kelas eksperime lebih besar dibandingkan kelas control.

Penelitian ini sesuai dengan dasar teori yang disampaikan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow<sup>7</sup>, dimana terdapat hasil yang positif terhadap penggunaan model ETH terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dan ranah Kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru disekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.<sup>8</sup>

Pendapat ini juga didukung oleh skripsi Suparman<sup>9</sup> dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar System Pengisian Kelas X Perindustrian Yogyakarta 2011/2012” (penelitian di SMK Perindustrian Yogyakarta tahun 2011/2012). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran ETH terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Kesimpulan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar pada pembelajaran siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>7</sup>Purwanto dan Budi Santosa (ed.), *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), cetakan ke-1, 44-45

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cetakan ke-17, 22-23

<sup>9</sup>Suparman, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar System Pengisian Kelas X Perindustrian Yogyakarta 2011/2012*

Paparan diatas bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajarsiswa. Karena dengan menggunakan model tersebut siswa lebih memahami materi yang dipelajari. Selain itu siswa juga bisa berbagi pengetahuan serta pemahaman dengan sesama. Dan dengan penggunaan model pembelajaran, pembelajaran dikelas tidak monoton dan lebih menyenangkan yang akan berdampak pada siswa lebih giat untuk belajar.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher (ETH)* terhadap kreativitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari**

Hasil uji Manova menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000 dan 0,004. Berdasarkan criteria menunjukkan bahwa  $0,000$  dan  $0,004 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan kreatifitas dan hasil belajar PKn siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Her* (ETH) dan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap kreativitas dan hasil belajar PKn siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Model pembelajaran ETH merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja individu dalam pembelajarannya. Pembelajaran yang dilakukan antar siswa sendiri atau rekan sebaya lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu diperlukan model yang memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dan kemudahan dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian, agar proses pembelajaran memeberikan

hasil yang optimal dalam meningkatkan aktivitas, kreativitas dan hasil belajar siswa maka diperlukan model pembelajaran ETH dalam pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran ETH peserta didik menjadi lebih kreatif sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

Penelitian ini didukung oleh dasar teori bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternative pemecahannya melalui cara-cara berpikir divergen.<sup>10</sup> Sesuai dengan pernyataan Purwanto dalam Evaluasi Hasil belajar bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, hasil dapat dilihat setelah siswa mengalami belajar dengan berubah perilakunya dibanding sebelumnya.<sup>11</sup> Sesuai dengan teori Bloom, Simpson, dan Harrow<sup>12</sup>, dimana terdapat hasil yang positif terhadap penggunaan model ETH terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dan ranah Kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru disekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.<sup>13</sup>

Mata pelajaran PKn di Sekolah pada hakikatnya berfungsi untuk mengembangkan sikap dan nilai moral, sedangkan tujuan pembelajaran PKn

---

<sup>10</sup> Mohammad Ali dan Asrori, Mohammad.. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. 2011 (Jakarta: PT Bumi Aksara. ) . 42-43

<sup>11</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44

<sup>12</sup> Purwanto dan Budi Santosa (ed.), *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), cetakan ke-1, 44-45

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cetakan ke-17, 22-23

adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan menerapkan sikap yang baik untuk membentuk moral dan watak yang baik pula.<sup>14</sup>Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap kreativitas dan hasil belajar pada pembelajaran PKn siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Model *Everyone is a Teacher Here* berdampak positif bagi siswa dan dapat mempengaruhi kreativitas serta hasil belajar sehingga pola pikir anak menjadi lebih meningkat dari biasanya. Dengan adanya dampak yang positif pembelajaran lebih terarah, lebih efektif dan Efisien sehingga pembelajaran semakin menarik minat anak untuk mengembangkan belajarnya.

---

<sup>14</sup> Orpalina, *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Siswa Kelas V SD INPRES TAVANJUKA*, (Universitas Tado : Nitro pdf Professional)